

SIAP DIBINA SUPAYA MENDAPAT BAGIAN DALAM KEKUDUSANNYA

“Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya”
(Ibrani 12:10)

Dalam bulan Juli-Agustus ini kita akan memikirkan bersama tentang tugas pemuridan dan penggembalaan di generasi kita ini. Ayat tuntunan kita diambil dari Ibrani 12:10 yang berbicara tentang bagaimana Tuhan mendisiplin kita demi kebaikan kita, *supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya*, yang dalam bahasa Inggrisnya ditulis ... *so that we may share in his holiness* (ISV), yaitu supaya kita dapat membagikan dalam kekudusan Tuhan. Berbicara tentang tugas pemuridan dan penggembalaan di generasi ini, itu sebenarnya berbicara tentang tugas pembinaan orang-orang percaya supaya dapat membagikan dalam kekudusan Tuhan di generasi yang semakin tidak kudus ini. Dalam Ibrani 12:5-9, yaitu dalam ayat-ayat yang mengarahkan kepada ayat tuntunan renungan kita ini, ada nasihat supaya kita jangan menganggap enteng didikan Tuhan dan jangan putus ada kalau kita dikoreksi oleh Dia. Tuhan mendisiplin kita karena Dia mengasihi dan menghukum setiap orang yang sudah diterima sebagai anak-Nya, seperti seorang ayah yang sungguh-sungguh mengasihi anak-anaknya yang sah, bukan „anak-anak gampang“ (anak-anak yang tidak sah). Dan sebenarnya ada dua buah faktor yang sangat penting dalam tugas pemuridan yang akan menjadi fokus kita dalam dua bulan ini karena kedua faktor ini akan ikut menentukan keberhasilan tugas yang dipercayakan Tuhan kepada kita gereja-Nya. Salah satu faktor penting itu adalah faktor *pendampingan* yang terus menerus terhadap orang-orang yang perlu diselamatkan sampai orang-orang itu menjadi dewasa secara rohani. Misalnya dalam Kisah Para Rasul 8:13 dikatakan di sana, „*Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi.*“ Simon setelah menjadi percaya dan dibaptis, dia *senantiasa bersama-sama* dengan Filipus. Perhatikan kalimat „*...senantiasa bersama-sama*“. Di dalam bahasa aslinya dalam kalimat ini terkandung kata *proskartereō* yang di dalam bahasa Inggrisnya diterjemahkan antara lain: *to be earnest towards* (harus sungguh-sungguh terhadap), *to persevere* (bertahan), *be constantly diligent* (terus-menerus rajin), *to attend assiduously all the exercises* (untuk menghadiri tekun semua latihan), *to adhere closely to* (as a servitor)/untuk mematuhi erat (sebagai pelayan); *attend (give self) continually*/hadir memberikan diri secara terus menerus; *continue* (melanjutkan, meneruskan), *wait on continually* (menunggu secara terus-menerus). Semua pengertian ini sangatlah penting dalam sebuah proses pemuridan dan penggembalaan yang bersifat berkesinambungan. Simon mempunyai kesiapan untuk dibina. Dan sesuai dengan Ibrani 12:10 di atas, Simon juga dididik, dibina, dikoreksi, didisiplin demi kebajikannya, supaya ia beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Dimuridkan untuk menjadi orang kudus dan supaya bisa membagikan dalam kekudusan Tuhan rupanya tidak terjadi begitu saja. Sangat penting untuk memahami konsep *sustainable development* (pengembangan yang dapat dilakukan secara terus menerus) dalam pembangunan Rumah-Nya, maka ini berkaitan dengan bagaimana setiap orang percaya dapat terus diajar atau dibina (Matius 28:20). Tugas pemuridan dan penggembalaan merupakan tugas yang sangat penting dan harus dapat dijalankan *secara terus menerus* sampai Tuhan Yesus datang kembali untuk yang kedua kalinya. Keberhasilan dari tugas pemuridan dan penggembalaan ini sangat erat hubungannya dari kesiapsediaan setiap orang percaya untuk terus dibina dan terus hidup saling berdampingan dalam membangun kesatuan tubuh Kristus. Untuk menjadi murid Tuhan yang siap dibina, kita juga dapat belajar dari Filipus yang juga senantiasa mau mendampingi Simon. Mari kita selesaikan tugas pemuridan dan penggembalaan yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita. Marilah kita tetap menjadi para *pendamping* orang-orang yang perlu diselamatkan demi untuk kemuliaan nama-Nya, Amin!

Oleh: Pastor Silwanus Obadja M.Th.